

**PERSEPSI SISWA TENTANG LAYANAN INFORMASI YANG
DILAKSANAKAN GURU BK DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA
MEMASUKI PERGURUAN TINGGI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Levi Maiwan Putri

1300355/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

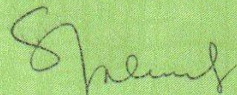
PERSEPSI SISWA TENTANG LAYANAN INFORMASI YANG
DILAKSANAKAN GURU BK DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA
MEMASUKI PERGURUAN TINGGI

Nama : Levi Maiwan Putri
Nim/BP : 1300355/2013
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



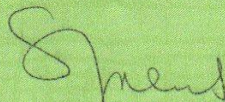
Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

Pembimbing II,



Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons
NIP. 195409251981101001

A.n Ketua Jurusan/Prodi,
Sekretaris,



Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
NIP. 19601103 198503 2 001

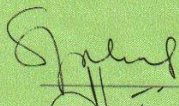
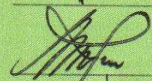
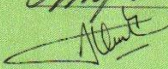
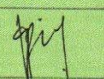
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi siswa tentang layanan informasi yang dilaksanakan
Guru BK dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan
tinggi
Nama : Levi Maiwan Putri
Nim/BP : 1300355/2013
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Azrul Said, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	3. 
4. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., kons	4. 
5. Anggota	: Frischa Meivilona Yendi S.Pd., M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Levi Maiwan Putri
NIM/BP : 1300355/2013
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi siswa tentang layanan informasi yang dilaksanakan Guru BK dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 Agustus 2018
Saya yang menyatakan,



Levi Maiwan Putri
NIM.1300355

ABSTRAK

Levi Maiwan Putri. 2018. Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi yang Dilaksanakan Guru BK dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan layanan informasi yang dilaksanakan Guru BK dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi selama ini di MAN 4 Pesisir Selatan masih mengalami hambatan, yaitu sejumlah siswa menganggap informasi tentang perguruan tinggi yang diberikan Guru BK masih belum optimal dan belum sesuai dengan yang dibutuhkan dan layanan informasi yang diberikan Guru BK belum dijalankan sesuai dengan program BK hal ini dikarenakan kurang lengkapnya media yang dibutuhkan untuk pemberian layanan informasi dan penggunaan metode pembelajaran yang cenderung tidak bervariasi sehingga siswa malas masuk lokal pada saat jam pembelajaran BK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah siswa MAN 4 Pesisir Selatan yang berjumlah 212 siswa yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk skala pengukuran model *likert* yang mengungkapkan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi yang Dilaksanakan Guru BK dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di MAN 4 Pesisir Selatan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara keseluruhan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi yang Dilaksanakan Guru BK dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di MAN 4 Pesisir Selatan berada pada kategori cukup baik, Hasil penelitian dapat digunakan oleh guru BK sebagai bahan pertimbangan penyusunan program layanan informasi, khususnya dalam meningkatkan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi yang Dilaksanakan Guru BK dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi

Kata Kunci : Persepsi, Layanan informasi

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi yang Dilaksanakan Guru BK dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi di MAN 4 Pesisir Selatan”. Selanjutnya shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd.,Kons sebagai Ketua Jurusan sekaligus Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah–tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan peneliti dari awal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Azrul said, M.Pd.,Kons. Selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah–tengah kesibukan beliau, untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd., kons., dan ibu Frischa Meivilona Yendi S.Pd., M.Pd., Kons, selaku penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan dan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan selama perkuliahan.
5. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan dan Siswa MAN 4 Pesisir Selatan, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Terspesial kedua orangtua yaitu Ibunda Imis, Ayahanda Aswandi dan seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, kasih sayang dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, terkhusus angkatan 2013 dan adik-adik junior yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya. Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, jika terdapat kesalahan baik dalam penelitian maupun isi kepada para pembaca, peneliti

mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	12
3. Bentuk-bentuk Persepsi.....	13
4. Proses Terjadinya Persepsi.....	14
B. Layanan informasi.....	15
1. Pengertian Layanan Informasi	15
2. Tujuan Layanan Informasi	16
3. Materi Layanan Informasi.....	17
4. Media Layanan Informasi	18
5. Metode layanan informasi.....	20
6. Waktu pemberian layanan informasi	21
7. Layanan informasi tentang persiapan memasuki perguruan tinggi.....	22

C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Definisi Operasional	32
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan agama tampil sebagai proses pembinaan kepribadian manusia dalam usaha meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada Allah SWT. Agama dapat menjadi pendorong kekuatan hasrat manusia untuk mengembangkan diri seluas-luasnya dan mencapai ilmu setinggi-tingginya.

Di sisi lain pendidikan mempunyai peranan penting dalam keseluruhan aspek kehidupan, karena pendidikan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh aspek kepribadian manusia. Hal ini tertuang dalam rumusan pendidikan, sebagaimana yang tertera di dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperoleh masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan di Indonesia dimulai dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK/MA dan perguruan tinggi. SMA/MA merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan dengan tujuan mempersiapkan siswa untuk memasuki perguruan tinggi. Seperti yang dijelaskan pada UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 15 bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki tujuan mengutamakan perluasan pengetahuan yang diperlukan oleh siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi terkait dengan hal ini, Prayitno (1997: 47) bahwa tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian,
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitarnya.

Sekolah SMA/MA memiliki tujuan yang berbeda dengan sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah SMA/MA lebih memprioritaskan siswanya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi sedangkan sekolah SMK lebih memprioritaskan siswa untuk memasuki dunia kerja disamping juga bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan kurikulum, tujuan, maupun tempat belajar SMA dapat diketahui bahwa sekolah SMA mempersiapkan siswanya untuk memasuki perguruan tinggi, bukan untuk terjun ke dunia kerja. Jadi siswa yang memilih untuk memasuki sekolah SMA hendaknya juga memiliki persiapan untuk melanjutkan perguruan tinggi. Senada dengan itu Muhaimin, dkk (2008:335) berpendapat bahwa indikator-indikator dari visi SMA/MA adalah:

1. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari,
2. Memiliki daya saing dalam prestasi UNAS,
3. Memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi yang favorit,
4. Memiliki daya saing dalam memasuki lapangan pekerjaan,
5. Memiliki daya saing dalam prestasi KIR pada tingkat lokal, nasional dan/atau internasional,
6. Memiliki daya saing dalam prestasi ICT,
7. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga,
8. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan,
9. Memiliki kemampuan beradaptasi dan *survive* dilingkungannya,
10. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar,
11. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Siswa SMA/MA yang sedang berada pada tahap perkembangan masa remaja dihadapkan kepada sejumlah tugas-tugas perkembangan. Salah satu tugas perkembangan tersebut ialah mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi. Perkembangan remaja untuk menunjukkan minat yang besar dan berpikir tentang dunia sosial mereka dipengaruhi oleh perkembangan kognitif, melalui interaksi dengan orang dewasa dan teman sebaya, serta bimbingan lingkungan keluarga. Dengan kata lain interaksi sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif anak dan remaja sangat penting.

Bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting untuk dapat membantu terciptanya tujuan pendidikan itu sendiri, Guru BK/Konselor memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi-potensi siswa sehingga mampu memberdayakan segenap potensi pada dirinya untuk dapat menjadi pribadi yang bermanfaat. Selain itu Guru BK/Konselor juga memiliki kewajiban untuk membantu siswa ketika mengalami masalah-masalah dalam mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Guru BK/Konselor dalam membina dan mendidik siswa agar mereka mampu untuk mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi dengan pemberian layanan, salah satu layanan adalah layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan yang membantu peserta didik menerima, memahami, berbagai informasi diri, sosial, belajar karir dan jabatan, dan pendidikan lanjutan (Riska Ahmad 2013:77).

Pelaksanaan layanan informasi disekolah dilaksanakan dalam bentuk kontak langsung dengan siswa dikelas, sebagaimana pendapat Wardati dan Mohammad Jauhar (2011:107) salah satu format kegiatan BK adalah klasikal yaitu melayani sejumlah siswa dalam satu kelas. Pelaksanaan layanan informasi yang dilaksanakan oleh Guru BK/Konselor bertujuan membantu peserta didik agar memiliki kompetensi mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin atau mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam tugas-tugas perkembangan yang harus di kuasai sebaik mungkin. Seperti yang dijelaskan oleh Prayitno (2017:68) bahwasanya Layanan informasi digunakan dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap informasi yang diperlukannya untuk mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis; mengambil keputusan; mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil; dan akhirnya dapat mengaktualisasikan diri secara terintegrasi, lebih lanjut salah satu materi layanan ialah informasi tentang pendidikan, kegiatan belajar dan keilmuan-

teknologi. Sehingga jelaslah layanan informasi sesuai dengan kebutuhan aktual para peserta layanan dan memiliki tingkat kemanfaatan yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Tri Anjar (2013:68) tingkat kesiapan siswa dalam belajar berada pada kategori tidak siap untuk mengikuti ujian masuk perguruan tinggi (SNMPTN). Dalam hal ini sejumlah siswa belum memiliki kemauan untuk berusaha dalam mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi dan tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan wawancara dengan 7 orang siswa MAN 4 kecamatan Linggo Sari Baganti Kab Pesisir Selatan (Pessel) pada Tanggal 5 September 2017 terungkap bahwa 4 orang siswa belum memperoleh informasi secara detail mengenai perguruan tinggi dari pihak sekolah maupun Guru BK dan 3 diantaranya menyatakan siswa juga merasa bingung dengan bakat dan kemampuan yang dia miliki serta ragu dalam memilih jurusan yang tepat dan sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya. Terdapat anggapan umum dari parasiswa bahwasanya informasi yang diberikan Guru BK tentang perguruan tinggi belum disampaikan secara optimal dan belum sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga siswapun malas masuk kelas pada saat jam pembelajaran BK.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang Guru BK pada Tanggal 5 September 2017 diperoleh informasi bahwa Guru BK belum menjalankan sesuai dengan program BK hal ini dikarenakan kurang lengkapnya media yang dibutuhkan untuk pemberian layanan informasi dan penggunaan metode

pembelajaran yang cenderung tidak bervariasi dan terdapat pula siswa mencari aktivitas lain untuk menghindari jam pelayanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul **“Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Layanan Informasi yang Dilaksanakan Guru BK dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sejumlah siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk memasuki perguruan tinggi.
2. Sejumlah siswa yang belum memiliki kemauan untuk berusaha dalam mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi.
3. Sejumlah siswa yang belum memahami minat, bakat, dan potensi yang ada pada dirinya
4. Sejumlah siswa menganggap informasi tentang perguruan tinggi yang diberikan Guru BK masih belum optimal dan belum sesuai dengan yang dibutuhkan.
5. Layanan informasi yang diberikan Guru BK belum dijalankan sesuai dengan program BK hal ini dikarenakan kurang lengkapnya media yang dibutuhkan untuk pemberian layanan informasi dan penggunaan metode pembelajaran yang cenderung tidak bervariasi.

6. Siswa malas masuk kelas pada saat jam pembelajaran BK.
7. Siswa mencari aktivitas lain untuk menghindari layanan informasi yang diberikan Guru BK

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Persepsi siswa tentang materi layanan informasi
2. Persepsi siswa tentang metode layanan informasi
3. Persepsi siswa tentang media layanan informasi
4. Persepsi siswa tentang waktu pemberian layanan informasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini memfokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi siswa tentang materi layanan informasi yang diberikan Guru BK untuk mempersiapkan diri siswa memasuki perguruan tinggi?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang metode layanan informasi yang diberikan Guru BK untuk mempersiapkan diri siswa memasuki perguruan tinggi?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang media layanan informasi yang diberikan Guru BK untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi?
4. Bagaimana persepsi siswa tentang waktu pemberian layanan informasi yang diberikan Guru BK untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi?

E. Asumsi

Adapun asumsi pada penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang layanan informasi
2. Guru BK memberikan layanan informasi untuk membantu siswa memasuki perguruan tinggi

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang upaya Guru BK dalam materi layanan informasi untuk mempersiapkan diri siswa memasuki perguruan tinggi.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang upaya Guru BK dalam metode layanan informasi untuk mempersiapkan diri siswa memasuki perguruan tinggi.
3. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang upaya Guru BK dalam media layanan informasi untuk mempersiapkan diri siswa memasuki perguruan tinggi
4. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang upaya Guru BK dalam waktu pemberian layanan informasi untuk mempersiapkan diri siswa memasuki perguruan tinggi

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan dari berbagai pihak. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai upaya Guru BK dalam meningkatkan layanan informasi terhadap siswa untuk memasuki perguruan tinggi.
- b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar pengetahuan bagi penelitian lain yang juga ingin meneliti persepsi siswa tentang layanan informasi yang dilaksanakan Guru BK dalam mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK, sebagai bahan masukan dalam pemberian layanan meningkatkan layanan informasi guna membantu siswa dalam memasuki perguruan tinggi.
- b. Bagi sekolah khususnya Kepala Sekolah, dapat mengetahui peranan Guru BK dalam meningkatkan pelayanan informasi siswa dan sebagai acuan dalam menjalankan pelayanan informasi dalam kurikulum 2013.
- c. Bagi peneliti, mengembangkan dan menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian serta mengetahui peran Guru BK dalam meningkatkan pelayanan informasi siswa.